



Kasus Peredaran Narkoba di Yogya Terbesar

● SILVY DIAN SETIAWAN

Anak-anak SD jadi sasaran peredaran narkoba.

YOGYAKARTA — Kejaksaan Negeri (Kejari) Yogyakarta memusnahkan barang bukti perkara tindak pidana umum yang telah berkekuatan tetap (inkrah), Senin (20/8). Total barang bukti yang dimusnahkan berasal dari 244 perkara selama 2016 hingga 2017.

Barang-barang yang dimusnahkan di antaranya ganja seberat 3804,10 gram, tembakau super atau gorilla 338,24 ram, sabu-sabu seberat 315,131 gram. Selain itu, pil seberat 27829,5 gram, pil ekstasi 17 butir, obat tanpa izin edar sebanyak 38 dus serta minuman keras sebanyak 911 botol.

Menanggapi pemusnahan yang didominasi oleh obat-obatan terlarang, Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Siti Alfiah mengungkapkan, daerah yang banyak terjadi peredaran obat-obatan terlarang yaitu di Kota Yogyakarta disusul Kabupaten

Sleman.

"Trennya itu Kota (Yogyakarta) dan Sleman. Tapi yang paling tinggi Kota. Umbulharjo dan Gedongtengen paling banyak. Memang daerah rawan (peredaran narkoba) di situ," kata Siti di Kejari Yogyakarta, Senin (20/8).

Siti mengungkapkan, yang menjadi sasaran peredaran narkoba bahkan hingga anak-anak Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan penemuan dari BNNP Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), lanjutnya, peredarannya ada yang melalui makanan atau jajanan yang dibeli oleh anak-anak.

"Jadi anak-anak SD itu biasanya peredarannya itu di makanan, ada permen. Itu dari hasil pengungkapan. Yang termuda umurnya itu 10 tahun. Mereka kita rehab," kata Siti.

Ia pun mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan menjauhi segala jenis narkoba. Sebab, hingga saat ini telah muncul 95 jenis narkoba baru. Salah satunya jenis tembakau super atau gorilla yang dimusnahkan di Kejari Yogyakarta, Senin (20/8) ini.

"Sekarang ada 95 jenis narkoba baru, sementara baru sekitar 86 yang masuk dalam undang-undang kesehatan. Tolong hati-hati dan waspada

karena Yogyakarta adalah awal sekali bisa memutus tembakau gorilla di 2017. Tolong diwaspadai peredarannya. Wujudnya menyerupai tembakau biasa tapi kandungannya mengandung narkoba," ujarnya.

Sementara itu, berdasarkan hasil persidangan, nilai yang dimusnahkan kemarin mencapai 379 juta rupiah. "Semoga ini semua dapat bermanfaat khususnya dalam penegakan hukum di Yogyakarta," kata

Kepala Seksi Tindak Pidana Umum Kejari Yogyakarta, Joko Wiryanto.

Kepala Kejari Yogyakarta Umu Lage Woleka menyatakan, barang bukti perkara tindak pidana umum yang dimusnahkan tersebut telah berkekuatan hukum tetap atau inkrah. Sehingga, barang bukti tersebut tidak lagi digunakan untuk penyelidikan dan harus dimusnahkan.

"Jadi tidak diperlukan lagi barang bukti ini. Karena sudah diputuskan untuk dimusnahkan, kita musnahkan. Terdiri dari ganja, ekstasi, pil dan lain-lain. Tembakau lalu miras, jadi semuanya telah berkekuatan hukum tetap," katanya.

Umu menuturkan, kasus terbanyak memang terjadi pada kasus obat-obatan terlarang. Pihaknya pun berko-

mitmen untuk memberantas semua kasus kejahatan khususnya di Kota Yogyakarta.

"Jelas ganja sama narkoba itu paling besar ya. Masalah hukumnya itu. Jadi kalau khusus narkoba, kalau kami dari jajaran kejaksaan itu memang tidak ada toleransi," katanya.

Semua barang bukti tersebut, lanjutnya, merupakan hasil dari operasi yang dilakukan bersama dengan pihak terkait yaitu kepolisian dan Satpol PP. "Kalau miras itu kan hasil operasi dari Satpol PP. Termasuk yang jamu juga hasil operasi," katanya.

Umbu menambahkan, pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana umum tersebut merupakan upaya untuk menciptakan suasana bersih di Yogyakarta dari kasus kejahatan menjelang Idul Adha 2018. Ia berharap, pada saat Idul Adha nanti sudah tidak ada lagi kasus kejahatan di Yogyakarta.

"Saya rasa (pemusnahan) disambut semua masyarakat dan dari hati kecil kami semua jaksa, itu harapan yang baik untuk masyarakat. Tanggal 22 (ketika Idul Adha) sudah harus bersih. Barang haram ini tidak boleh ada di Yogya. Itu harapan saya," kata Umbu.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 4. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005